

RINGKASAN

Kesehatan merupakan pilar penting dalam keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Untuk itu pemerintah mengatur anggaran kesehatan setidaknya 10 persen dari total anggaran belanja daerah. Besarnya anggaran kesehatan didukung oleh kenaikan kuantitas sumber daya manusia kesehatan dan fasilitas kesehatan yang tersedia. Namun demikian, besarnya anggaran kesehatan yang didukung oleh peningkatan sumber daya manusia kesehatan dan fasilitas kesehatan yang tersedia belum menunjukkan hasil yang optimal berupa meningkatnya derajat kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi anggaran kesehatan pada pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2021.

Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan bantuan *software* DEAP 2.1. Penelitian ini menggunakan anggaran kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan dokter sebagai input serta variabel Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Harapan Hidup sebagai variabel output. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah DEA-CCR dengan orientasi input (*input oriented*).

Penelitian ini berfokus pada obyek penelitian yang merupakan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dengan periode 2019-2021 yang merupakan waktu sebelum dan sesudah *Covid-19* serta masa pemulihan setelah *Covid-19*. Adapun keterbatasan penelitian yaitu menggunakan metode non parametrik di samping metode-metode lain yang tersedia seperti metode parametrik dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 14 Kabupaten/Kota dengan kinerja anggaran kesehatan yang efisien sedangkan 21 Kabupaten/Kota lainnya belum efisien. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai efisiensi bagi Kabupaten/Kota yang tidak efisien adalah melakukan perbaikan berupa pengurangan anggaran kesehatan, pemerataan fasilitas pelayanan kesehatan dan dokter yang tersedia di daerah.

Kata kunci: Data Envelopment Analysis, Efisiensi, Anggaran, Kesehatan, Derajat Kesehatan

SUMMARY

Health is a leading pillar in the success of a country's economic development. For this reason, the government sets a health budget of at least 10 percent of the total regional budget. The size of the health budget can be supported by enhancement in the quantity of health human resources and health facilities availability. However, the size of the health budget supported by an increase in health human resources and available health facilities has not shown optimal results in the form of increased health status. This study aims to analyze the efficiency of the health budget at the Regency/ City local government in Central Java Province in 2019-2021.

This study uses the Data Envelopment Analysis (DEA) method with the help of DEAP 2.1 software. This study uses the health budget, health service facilities, and doctors as inputs and the variables of Maternal Mortality Rate (MMR), Infant Mortality Rate (IMR), and Life Expectancy Rate as output variables. The model used in this study are DEA-CCR and input-oriented.

This research focuses on the object which is the Regency / City in Central Java Province with the period 2019-2021 which is the time before and after Covid-19 and the recovery period after Covid-19. The limitations of the research are using non-parametric methods in addition to other available methods such as parametric and regression methods.

The results showed that there were 14 districts/cities with efficient health budget performance while the other 21 districts/cities were not efficient. Some things that can be done to increase the efficiency value for inefficient districts/cities are to make improvements in the form of reducing the health budget, equalizing health service facilities and doctors available in the regions.

Keyword: Data Envelopment Analysis, Efficiency, Budget, Health, Degree of Health.